

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Arahan Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi mempunyai gagasan kedepan sebagai institusi pelaksana dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ekonomi kreatif kemasyarakatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Melihat kondisi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki dua program studi unggulan dibidang manajemen dan akuntansi yang telah mendapatkan pengakuan pemerintah sebagai PTS yang berdaya saing unggul dengan kedua prodi berstandar **B** maka di arahkan pengembangannya sebagai *PTS Konservasi, dibidang ekonomi kreatif* maka LPPM sebagai salah satu institusi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LPPM sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LPPM harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi ekonomi kreatif kemasyarakatan, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.

LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Renstra LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah, di- dokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Inovasi Untuk Pendidikan Berkualitas , dan (2) Ekonomi Kreatif Kemasyarakatan, serta (3) Manajemen Publik

## **1.2. Rencana Strategis 2017 - 2021**

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LPPM dalam mendukung Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi menuju PTS Konservasi Ekonomi Kreatif Kemasyarakatan tersebut, **LPPM berkeinginan** mempunyai beberapa pusat penelitian yaitu :

- (1) Pusat Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kemahasiswaan,
- (2) Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- (3) Pusat Manajemen dan Kewirausahaan
- (4) Pusat Studi Sosial, Humaniora;
- (5) Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- (6) Pusat Studi Wanita
- (7) Pusat Bantuan Hukum dan HaKi.

Hal-hal yang melatarbelakangi **Berkeinginan** diadakan pengembangan Pusat-pusat LP2M :

1. LP2M sebagai respons STIE Pertiwi Bekasi terhadap kuatnya tekanan globalisasi (pada era millenium) pada lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia, yaitu dengan merubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*) di dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih kontekstual. Diharapkan kontekstualisasi kegiatan ini mampu menghasilkan pemimpin masa depan yang sejati, yaitu lulusan STIE Pertiwi Bekasi yang mempunyai empati dan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri, dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi regional dengan pemberdayaan potensi daerah.
2. Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai komitmen Unnes untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Visi konservasi ekonomi kreatif kemasyarakatan menjadi warna dalam inovasi pendidikan yang akan memberi ciri khas dan unggulan penelitian yang dihasilkan. Dalam bidang pendidikan, ada empat kebijakan makro yang ingin direalisasikan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional. Empat kebijakan itu adalah: (1) Pendidikan nasional harus mampu menjamin perluasan akses masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan, (2) Peningkatan mutu diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, (3) peningkatan relevansi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia, dan (4) peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan diarahkan pada pembaharuan sistem pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Keempat kebijakan makro pendidikan itu tentu membutuhkan proses kajian kritis dan analisis di lapangan, oleh karenanya melalui Pusat

Penelitian Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Pertiwi Bekasi akan menjadikan keempat kebijakan makro pendidikan tersebut sebagai pilar dalam memetakan wilayah problematik setiap aktifitasnya, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian, forum diskusi publik, maupun pengembangan di masyarakat.

3. Pusat Manajemen dan Kewirausahaan siap berpartisipasi dan berkontribusi menumbuhkan wirausaha-wirausaha yang tangguh. Komitmen ini dilandasi oleh adanya deklarasi cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)/*Asean Economic Community (AEC) Blueprint* yang identik dengan liberalisasi perdagangan yang telah disepakati oleh seluruh pemimpin ASEAN di Singapura pada November 2007 dan akan dipercepat berlakunya pada tahun 2015. Liberalisasi mencakup 5 pilar : *free flow of goods, free flow of services, free flow of investment, free flow of capital, dan free flow of skill labour*. Untuk memperkuat daya saing diperlukan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif melalui integrasi program, *research and development*, penerapan manajemen yang unggul, teknologi yang tepat guna, serta memperluas akses sumber permodalan dan pasar.
4. STIE Pertiwi Bekasi berkeinginan untuk dapat mengakomodir budaya dan sosial kemasyarakatan yang mempunyai ilmu pengetahuan yang dianggap bertujuan membuat manusia lebih manusiawi, dalam arti membuat manusia lebih berbudaya. Permasalahan sosial, humaniora, bekerjanya tidak dapat dipisahkan dengan sub-sub sistem sosial yang lainnya (*isoterik*), sehingga efektifitas bekerjanya akan dipengaruhi oleh kondisi sub-sub sistem yang lainnya. Pandangan dasar tersebut melatarbelakangi perlunya Pusat Studi Sosial, Humaniora dan Bantuan Hukum, yang eksistensinya untuk mengakomodir dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Hukum sebagai instrumen sosial berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai kepentingan sosial agar berbagai kepentingan tersebut tidak terjadi benturan dan sebaliknya terjadi keteraturan. Hukum yang demikian itu dapat dimiliki apabila dalam pembentukannya mengakomodir realitas dan struktur sosial yang ada.
5. Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup sangat diperlukan LPPM STIE Pertiwi Bekasi untuk mendukung STIE Pertiwi Bekasi sebagai PTS Konservasi dalam bidang ekonomi kreatif kemasyarakatan. Konsekuensi dengan pencanangan PTS Konservasi tersebut adalah bagaimana Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup berperan serta baik di bidang penelitian maupun

pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan konservasi dan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup, termasuk pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mutu hidup generasi masa kini dan masa yang akan datang.

6. Pusat Kajian Wanita dikembangkan dengan pandangan bahwa kaum perempuan memiliki potensi tinggi dalam pembangunan bangsa artinya mereka adalah mitra sejajar dalam berbagai bidang bagi kaum pria. Pendidikan keluarga merupakan langkah awal kaum perempuan dalam mengantarkan anak-anak menjadi generasi penerus bangsa yang sehat jasmani, rohani, dan sosialnya. Kajian wanita (*women's studies*) atau kajian gender (*gender studies*) merupakan hal yang masih relatif baru di Indonesia yang bertujuan memahami gejala dan penyebab ketimpangan gender, peran dan partisipasi wanita dalam berbagai sektor pembangunan sebagai isu pokok dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan dan status wanita sebagai mitra sejajar pria menuju kesetaraan gender.
7. Pusat Bantuan Hukum dan HaKI bertanggungjawab meningkatkan hak kekayaan intelektual produk hasil penelitian dan pengabdian civitas akademika serta masyarakat binaan. Jangka panjang diharapkan mendatangkan *income generating* bagi lembaga. Pusat bantuan hukum dibentuk mengingat banyak permasalahan hukum di era global dialami masyarakat. Melalui program pendampingan diharapkan masyarakat memahami hak-hak dan kewajibannya didepan hukum.

Kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang sangat positif diberbagai bidang keilmuan. Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan target *Millennium Development Goals (MDGs)* dan *Human Development Index (HDI)* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang **CERDAS & DINAMIS** untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit.

## **1.2 Landasan Historis dan Filosofis**

Perguruan tinggi mengemban tugas yang terangkum dalam **Tri Dharma Perguruan Tinggi** yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya. Berdirinya LPPM diawali dari terbentuknya PUSMA STIE PERTIWI menjadi dasar umum keberadaan dan peran Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka pengembangan dan implementasi hasil pendidikan, dan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya serta pelaksanaan pembangunan nasional.

## **1.3 Landasan Hukum**

1. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia tentang pendirian Yayasan .....
2. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi yang dikeluarkan oleh YPPG, tertanggal Desember 2016
3. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi tahun anggaran 2017 - 2021
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

## BAB II

### EVALUASI DIRI DAN KONDISI UMUM

#### 2.1. Pengantar

Merupakan analisis yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara internal untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi lembaga saat ini, sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan, dan hasil evaluasi diri merupakan isu strategis yang perlu disikapi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

#### 2.2. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berperan sebagai fasilitator dan Koordinator berbagai kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikelola di lingkungan LPPM STIE Pertiwi Bekasi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Pertiwi Bekasi mendorong kepada para peneliti agar menunjukkan peran yang cukup signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional. Kegiatan kerjasama sejak awal kelahirannya, LPPM STIE Pertiwi Bekasi memang masih sangat minim tetapi dalam hal kedepan akan menjalin beberapa kerjasama penelitian dengan Pemerintah provinsi dan daerah, perguruan tinggi lain dan masyarakat serta industri.

#### 2.3. Potensi yang Dimiliki

##### a. Potensi bidang SDM

Jumlah tenaga peneliti dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar. STIE Pertiwi Bekasi mempunyai dosen, laboran, dan 1 pustakawan. Daftar dosen dari berbagai program studi dapat dilihat pada tabel berikut ini :


##### b. Potensi organisasi dan manajemen

Struktur organisasi yang ramping dan desentralistis memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

#### **2.4. Analisis Situasi Internal**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi adalah salah satu perguruan tinggi di wilayah Bekasi yang bernaung pada KOPERTIS 4 JAWA BARAT, dimana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi telah membuka program studi D3 dan S1 baik untuk program studi Manajemen maupun Akuntansi yang terdiri dari Manajemen Pemasaran dan Manajemen Sumber Daya Manusia, serta untuk Akuntansi Pajak dan Akuntansi Auditing.

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan /mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

Secara khusus fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu meliputi: pelaksanaan penelitian, Ilmiah murni dan terapan, Ipteks tertentu untuk menunjang pembangunan.

Pendidikan dan pengembangan institusi, Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah melalui kerjasama antar PT dan/atau badan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Disamping itu juga menyangkut : Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, Publikasi hasil LPPM, Peningkatan relevansi program PTS sesuai kebutuhan masyarakat, dan Pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga.

Rencana target pada tahun 2018 LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi membidik beberapa sumber dana penelitian dan pengabdian meliputi : Dana hibah yang diselenggarakan oleh Pemerintah melalui “Penelitian Hibah Dosen Pemula” dan tidak tertutup kemungkinan untuk hibah bersaing lainnya. Dari beberapa keterbatasan maka LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi belum bisa merinci target anggaran yang akan di bidik dalam penelitian pada dosen pemula.



**RENCANA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM RANGKA HIBAH DOSEN PEMULA 2017  
UNTUK PEMBIAYAAN 2018**

**STIE PERTIWI 2017**

No	KEGIATAN	BIDANG	PRODI	TEMA	SUB TEMA	OBJEK	CALON PENELITI	JENIS
1	PENELITIAN	Ekonomi Kreatif	MANAJEMEN	Pengembangan Potensi Wilayah sesuai SDA (Sumber Daya Alam)	Pengaruh hasil bumi terhadap peningkatan penghasilan asli daerah	OLAHAH BATA MERAH (Pemilik Satim)	Saeful, Rustomo, Saltum	KUANTITATIF
				Pengembangan Potensi Wisata Penunjang PAD.	Pengaruh Promosi : Objek Wisata Pesisir Samudra Biru	WISATA SAMUDRA BARU KARAWANG	Satim, Muhdi, Heri	KUANTITATIF
2	PENELITIAN	Manajemen Kampus	MANAJEMEN	Metode Pembelajaran	Kesiapan dan keseriusan serta stres pada mahasiswa dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa	Mahasiswa semester 7 sedang menyusun skripsi	Rustomo, Pupung, Fahrur	KUANTITATIF
				Metode Pembelajaran	Pola pembelajaran pada prodi akuntansi di semester 4 dan 5 mahasiswa	Prodi akuntansi STIE Pertiwi 2017/2018	Didi M, Fitrah, Saltum	KUANTITATIF
3	PENELITIAN & PENGABDIAN	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Wanita	AKUNTANSI	Managemen Keuangan Rumah Tangga,	Penyuluhan tentang system budgeting pada rumah tangga kecil dan menengah.	Ds Mangunjaya	Fitrah, Sri, Udin	KUANTITATIF
					Pengaruh pelatihan manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga yang harmonis berdasarkan penghasilan kepala rumah tangga terhadap keharmonisan suami, istri dan anak – anaknya.	Ds Mangunjaya	Fitrah, Sri, Udin	
4	PENELITIAN	Bisnis, Enterpreneur dan Technopreneur	MANAJEMEN	Pemanfaatan TI untuk Pengembangan Bisnis Global	Analisis Pemanfaatan TI (HP, Android, Tablet, NoteBook) sebagai Pendukung Melek Internet pada Perkampungan Khusus.	Kampung siluman DS Mangunjaya Tambun Selatan	Pupung P. Dan Rustomo	DESKRIPSI KUALITATIF

Tabel rencana anggaran awal dalam rangka untuk mendorong berjalannya rencana penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat berjalan.

**Tabel : Rencana Anggran Awal Pendukung Penelitian**  
**RINCIAN ANGGARAN AWAL PENDUKUNG PENELITIAN DAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**STIE PERTIWI 2017**

No	KEGIATAN	PRODI	JUDUL	TEMPAT	PREDIKSI ANGGARAN
1	PENELITIAN	MANAJEMEN	Pengaruh hasil bumi terhadap peningkatan penghasilan asli daerah	CIKARANG UJUNG TIMUR (KARAWANG)	Rp 3.000.000
			Pengaruh Promosi : Objek Wisata Pesisir Samudra Biru	PESISIR PANTAI KARAWANG	Rp 3.000.000
2	PENELITIAN	AKUNTANSI	Kesiapan dan keseriusan serta stres pada mahasiswa dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa	STIE PERTIWI 4 KAMPUS	Rp 2.500.000
			Pola pembelajaran pada prodi akuntansi di semester 4 dan 5 mahasiswa	STIE PERTIWI 4 KAMPUS	Rp 2.500.000
3	PENELITIAN & PENGABDIAN	AKUNTANSI	Penyuluhan tentang system budgeting pada rumah tangga kecil dan menengah.	DS MANGUNJAYA	Rp 4.000.000
			Pengaruh pelatihan manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga yang harmonis berdasarkan penghasilan kepala rumah tangga terhadap keharmonisan suami, istri dan anak – anaknya.	DS MANGUNJAYA	Rp 5.000.000
4	PENELITIAN	MANAJEMEN	Analisis Pemanfaatan TI (HP, Android, Tablet, NoteBook) sebagai Pendukung Melek Internet pada Perkampungan Khusus.	Kampung siluman DS Mangunjaya Tambun Selatan	Rp 2.500.000
<b>JUMLAH</b>			<b>7 JUDUL PENELITIAN, 1 PENGABDIAN MASYARAKAT</b>		<b>Rp 22.500.000</b>

Beberapa kelemahan atau permasalahan yang sering muncul adalah: Pertama, minimnya naskah yang siap untuk dimuat, dan hal ini terkait dengan minat, pengetahuan, dan keterampilan penulis dalam menulis artikel ilmiah, khususnya artikel hasil kegiatan penelitian. Kedua, terbatasnya kemampuan pengelolaan jurnal ilmiah yang sesuai dengan standar mutu dan tata kelola nasional.

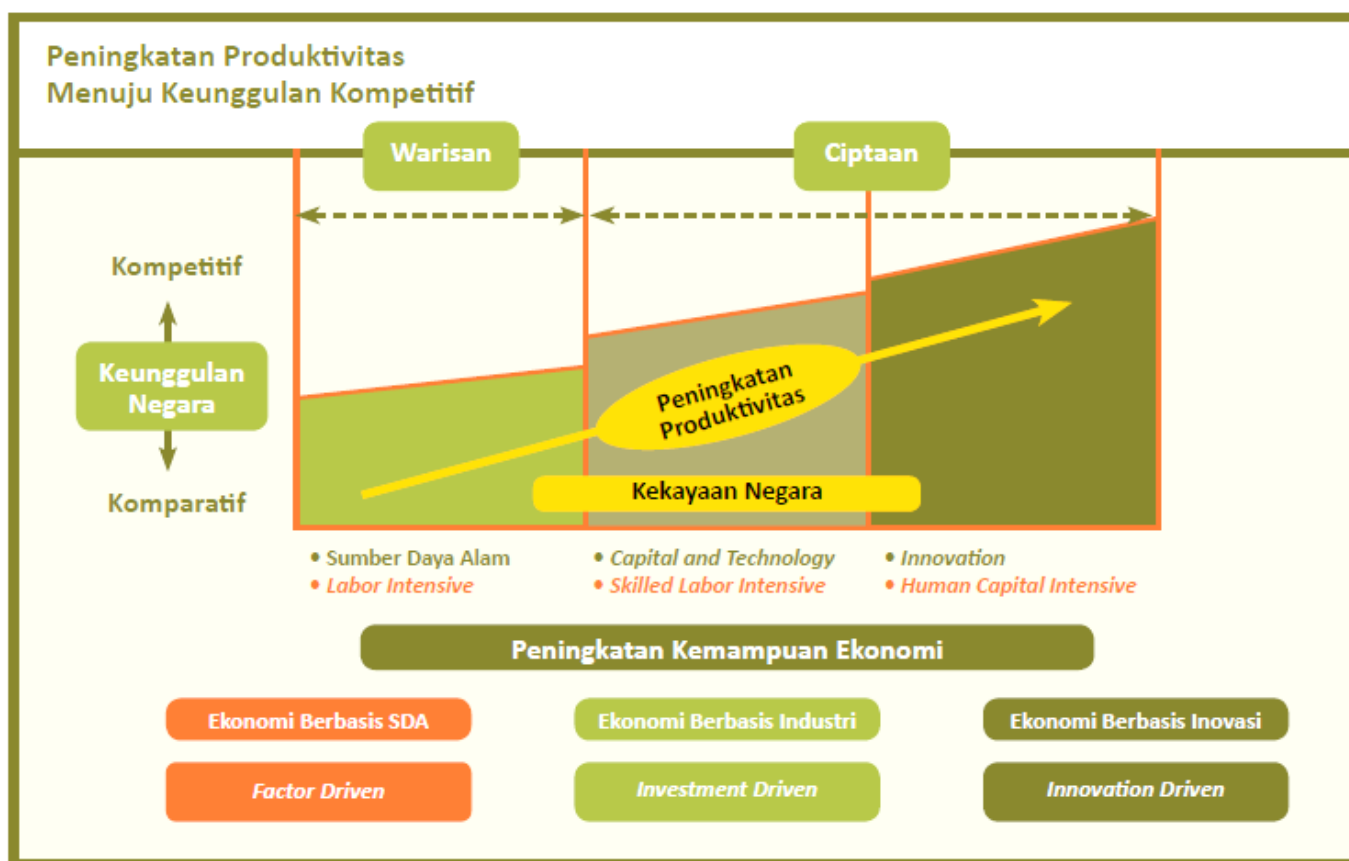
## 2.5 Analisis Situasi Eksternal

Berbagai kepentingan yang harus segera di eksplorasi adalah makin pesatnya dunia teknologi, baik teknologi infrastruktur maupun teknologi pendidikan. Dimana teknologi pendidikan, khususnya di bawah naungan Menristekdikti dimana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi harus segera hijrah sesuai yang disyaratkan oleh pemerintah. Bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi yang mempunyai daya saing di PTS wilayah Bekasi dan sekitarnya secara khusus di KOPERTIS Wilayah 4, harus dapat mendoninasi dibidang IPTEKs. Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau *MDGs* bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target *MDGs* pada tahun 2015. Terdapat delapan target *MDGs*, empat di antaranya adalah: 1) bidang pendidikan, 2) bidang kesehatan, 3) penanggulangan kemiskinan, dan 4) kelestarian lingkungan hidup. Selain *MDGs*, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada *HDI* atau *IPM*. *HDI* atau *IPM* inilah yang digunakan UNDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (*IPM*) mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga dimensi ukuran *IPM* pada dasarnya merupakan bagian dari delapan tujuan yang terkandung dalam *MDGs*. Oleh karena itu apabila *MDGs* tercapai, dengan sendirinya *HDI* juga akan meningkat.

Kualitas Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat Asia maupun dunia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi yakin secara bertahap akan menjadi bagian dari Perguruan Tinggi kelas dunia (*world-class universities*). Prestasi yang menguatkan tekad Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi mengejar sebuah cita-cita sebagai PTS yang mampu mengemban amanah bangsa sesuai dengan visi dan misinya.

Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintas disiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan ke bahasa asing. (*sumber Litbang Kemendikbud 2015*)

Riset & inovasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai *centre of excellent* merupakan wadah persemaian yang paling ideal untuk menumbuhkembangkan semangat berinovasi. Inovasi melalui pemanfaatan sumberdaya yang tersedia mampu mendatangkan *income generating* dan selanjutnya meningkatkan pendapatan negara.



(sumber Litbang Kemendikbud 2015)

## **BAB III**

### **IMPLEMENTASI VISI, MISI DAN ANALISIS SWOT**

#### **3.1 VISI, MISI dan TUJUAN STIE PERTIWI**

Dalam mengemban Tugas dan Fungsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi menyelenggarakan pendidikan tinggi, bertanggung jawab secara vertikal kepada YPPG yang selanjutnya di lanjutkan ke Kementerian Riset dan Teknologi dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Koodinator Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) Wilayah 4 Jawa Barat. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan dari Diploma, Strata 1 pada disiplin ilmu Manajemen dan Akuntansi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi merumuskan Visi atas dasar maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi menyusun langkah-langkah kebijakan yang terangkum dalam visi “Menjadi Perguruan Tinggi yang mampu menghasilkan lulusan unggul pada keahlian bidang Manajemen dan Akuntansi yang berkarakter, berahlak mulia dan mampu berkompetensi pada era globalisasi di Indonesia pada tahun 2019” dengan tekad yang tertuang dalam misi strategis dalam enam katagori rumusan unggul :

- 1) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas unggul.
- 2) Melaksanakan dan meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat di bidang keahlian manajemen dan akuntansi dalam menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan bersaing dalam dunia kerja.
- 3) Meningkatkan kemampuan pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dan keahlian pada bidang manajemen dan akuntansi yang berbasis kompetensi, profesionalisme, berkarakter, dan berahlak mulia.
- 5) Menjalin hubungan kerjasama yang strategis dengan dunia usaha/industri lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah.
- 6) Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan berbasis ICT.

Selanjutnya diramu dalam tekad dan tujuan dari visi dan misi tersebut maka :

- 1) Menghasilkan lulusan sarjana Manajemen dan Akuntansi yang berkualitas dan mampu berkompetensi di dunia usaha dan dunia industri.
- 2) Menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang mampu menggali dan mengkaji pengembangan ilmu Manajemen dan Akuntansi serta dapat mengimplementasikan keilmuannya sesuai dunia kerja.
- 3) Menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang siap menjadi pemimpin publik, memiliki kepekaan sosial serta berorientasi kepada pelayanan masyarakat.
- 4) Mengembangkan kualitas dosen sesuai dengan kepatutan akademik dan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang memiliki keseimbangan soft skills dan hard skills serta memiliki intergrasi moral yang tinggi.
- 6) Menghasilkan sarjana Manajemen dan Akuntansi yang memiliki kualifikasi sesuai kompetensinya, berdedikasi tinggi melayani kepentingan masyarakat serta sesuai dengan kebutuhan stakeholders.
- 7) Perkembangan keilmuan yang relevan dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

“Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Konservasi Ekonomi Kreatif Kemasyarakatan, Bertaraf Nasional dan Internasional, Yang Unggul , Berkarakter dan Berakhlak Mulia Pada Tahun 2021”  
Implementasi operasional Visi.

### **Konservasi**

Tahun 2017, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi mendeklarasikan sebagai PTS konservasi pada Ekonomi Kreatif Kemasyarakatan. Dengan deklarasi ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi mempunyai komitmen untuk menjaga lingkungan dengan berbagai program diantaranya penyelamatan keaneragaman hayati yang sangat berfungsi secara ekologis dan produktif yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan alam yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Sedangkan program konservasi Sumber daya alam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi berkomitmen untuk memperhatikan penghijauan dan berkomitmen mengijaukan kembali Indonesia (*regreening* Indonesia) diawali mewujudkan dengan lima pilar (*Green campus, Biodiversitas, pengolahan sampah, solar cell, dan paperless policy*). Sedangkan

untuk menyikapi terjadinya degradasi karakter bangsa mempunyai komitmen untuk melakukan konservasi budaya.

### **Unggul**

Anak tangga pertama adalah **unggul** (*excellent*). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi yang unggul hanya bisa dicapai manakala Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi yang sehat telah diraih dalam penjaminan mutu prodi. Dimensi keunggulan yang dikembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi mengarah kepada lima pilar keunggulan yakni: (a) akademik; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat; (d) kemahasiswaan; dan (e) kelembagaan. Setiap pilar didorong untuk memiliki keunggulan spesifik sehingga memiliki nilai *competitiveness* yang tinggi. Tekad Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi adalah setiap pilar memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) dengan indikator pencapaian jelas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Kegiatan penelitian merupakan pilar kedua dalam visi unggul. Sejalan dengan peran perguruan tinggi sebagai pengembangan keilmuan, bidang penelitian didorong untuk mencapai keunggulan spesifik dalam bidang penelitian pendidikan, Manajemen, Akuntansi, sosial-humaniora, dan rekayasa/teknologi. Kegiatan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi didorong untuk mencapai keunggulan sebagai berikut: (1) Menghasilkan temuan empiris (IPTEK) dalam rangka pengembangan ilmu; (2) Menghasilkan bahan ajar; (3) Menghasilkan temuan yang dapat dipatenkan; (4) Menghasilkan publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional dan/atau internasional; dan (5) Menjadi landasan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Salah satu tugas perguruan tinggi adalah menerapkan hasil-hasil pendidikan dan penelitian bagi kepentingan masyarakat, melalui implementasi program pengabdian pada masyarakat. Unnes berupaya membangun keunggulan dalam program pengabdian pada masyarakat, melalui penerapan program pemberdayaan masyarakat. Keunggulan spesifik yang dikembangkan dalam bidang pengabdian pada masyarakat adalah: (1) Menerapkan paradigma pemberdayaan, artinya mengoptimalkan peran masyarakat, karena sejatinya mereka adalah mitra (pelaku) bukan obyek; (2) Berangkat dari kebutuhan dan potensi masyarakat; (3) Didorong berbasis riset, sehingga ada kesinambungan antara permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat dengan implementasi program pengabdian; (4) Mengembangkan model klaster, sehingga implementasi program

memiliki dampak secara holistik bagi khalayak mitra. Dengan pola dan pendekatan pemberdayaan tersebut, Unnes memiliki peluang untuk bermitra secara sinergis dengan masyarakat, utamanya dalam implementasi program pengabdian masyarakat.

### **Berkarakter**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi melalui lembaga LPPM mempunyai motivasi yang sangat kuat dalam pembentukan karakter hasil lulusan serta seluruh stakeholders yang terlibat didalamnya, dengan penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan para dosen mempunyai *empaty* yang kuat sesuai dengan visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi dimana karakter yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya terbentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang. Karakter manusia bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir. Lebih dari itu, karakter merupakan bentukan atau pun tempaan lingkungan dan juga orang – orang yang ada di sekitar lingkungan tersebut.

Karakter dibentuk melalui proses pembelajaran di beberapa tempat, seperti di rumah, kampus, dan di lingkungan sekitar tempat tinggal. Pihak – pihak yang berperan penting dalam pembentukan karakter seseorang yaitu keluarga, guru, dan teman sebaya. Dimana kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi adalah sarana yang sangat kuat dalam menenpa pendidikan karakter melalui LPPM.

Karakter seseorang biasanya akan sejalan dengan perilakunya. Bila seseorang selalu melakukan aktivitas yang baik seperti sopan dalam berbicara, suka menolong, atau pun menghargai sesama, maka kemungkinan besar karakter orang tersebut juga baik, akan tetapi jika perilaku seseorang buruk seperti suka mencela, suka berbohong, suka berkata yang tidak baik, maka kemungkinan besar karakter orang tersebut juga buruk.

### **Berakhlak mulia**

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi Bekasi dapat memberikan dorongan atas pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didasari dengan Akhlak Mulia. Berarti perilaku, sikap, perbuatan, adab dan sopan santun dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat diimplementasikan secara nyata. Akhlak mulia berarti seluruh perilaku umat manusia yang sesuai dengan tuntunan agama yang di anut.



Yang selanjutnya dapat di indentifikasi hasilnya melalui : (1) **Sebagai Identias**, Akhlak mulia ini diperuntukkan oleh Allah kepada manusia yang berakal budi karena dengan tuntunan akhlak yang mulia akan bisa membedakan antara manusia denga hewan. (2) **Pengatur Tatanan Sosial**, Akhlak Mulia Sebagai Pengatur Tatanan Sosial berarti dengan pengamalan akhlak mulia yang sudah dicontohkan oleh yang Mulia para Nabi mengukuhkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial tidak akan pernah bisa dan lepas dari pengaruh lingkungannya. Dengan akhlak mulia ini tatanan sosial yang terbentuk semakin memberikan makna dan nilai yang tidak saling merugikan. (3) **Rahmat Bagi Seluruh Alam**, Akhlak Mulia Sebagai Rahmat Bagi Seluruh Alam berarti akhlak mulia yang diperuntukkan bagi manusia tidak hanya mengatur tatanan hubungan manusia dengan manusia lainnya tetapi juga hubungan antara manusia dengan makhluk – makluk lain selian manusia dan alam sekitarnya. (4) **Perlindungan Diri dan Hak Azazi Manusia (HAM)**, Akhlak Mulia Sebagai Perlindunagn Diri dan Hak Azazi Manusia ( HAM ) berarti dengan menjalin hubungan yang baik berdasarkan hukum dan syariat agama akan terbentuk hubungan yang saling menghargai dan saling menguntungkan.

### 3.2. Visi, Misi dan Tujuan LP2M

Sejalan dengan visi dan misi STIE Pertiwi Bekasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Pertiwi Bekasi memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

#### Visi

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertaraf Nasional ke Internasional berbasis Konservasi Ekonomi Kreatif Kemasyarakatan yang unggul dan Berkarakter serta Berakhlak Mulia.

#### Misi

Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia, Akuntansi, dan ipteks yang mengimplementasikan nilai-nilai Konservasi Ekonomi Kreatif Kemasyarakatan yang unggul dan Berkarakter serta Berakhlak Mulia.

#### Tujuan

Memperkuat STIE Pertiwi Bekasi sebagai PTS bertaraf Nasional menuju Internasional berciri Konservasi Ekonomi Kreatif Kemasyarakatan melalui publikasi hasil-hasil penelitian yang unggul dan berkualitas, serta berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pembangunan

bangsa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola LPPM juga mendukung tugas dan peran STIE Pertiwi Bekasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Nasional dan pembangunan karakter bangsa.

### 3.3. ANALISIS SWOT

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis apakah kekuatan (*Strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LPPM telah dipergunakan untuk menangkap peluang (*opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (*Weaknesses*) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal. Adapun penjabaran dari analisis SWOT adalah sebagai berikut:

#### **Kekuatan:**

1. Komitmen dan kebijakan STIE Pertiwi Bekasi di bidang penelitian dan pengabdian
2. Keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Kualitas dosen sebagai peneliti dan pengabdian, yang terus mengembangkan diri
4. Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi
5. Adanya kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat kabupaten/kota dan provinsi.

#### **Kelemahan:**

1. Keterbatasan pendanaan penelitian dan pengabdian,
2. Kuantitas dan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian masih perlu ditingkatkan
3. Peningkatan ketrampilan dosen dalam mengakses hibah penelitian dan pengabdian eksternal masih perlu ditingkatkan
4. Penataan beban kerja dosen, sebagai pengajar dan peneliti/pengabdian masih perlu disempurnakan
5. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi belum optimal
6. Sistem informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai

#### **Peluang:**

1. Kebijakan desentralisasi penelitian Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Berbagai skema hibah penelitian dan pengabdian, misalnya dari Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi dan berbagai perusahaan swasta melalui tanggung jawab *Corporate Social Responsibility*-nya.
3. Berbagai potensi lokal di Indonesia, khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat (khususnya Wilayah Bekasi – Karawang), DKI Jakarta, untuk diangkat ke tingkat Nasional dan Internasional
4. Terbangun relasi dengan berbagai *stakeholders* dengan bagus
5. Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak

**Ancaman:**

1. Dinamika perubahan peraturan di tingkat nasional, yang harus terus *diupdate*
2. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan penelitian di tingkat nasional
3. Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengan kualifikasi kompetitif
4. Keharusan sertifikasi untuk sistem manajemen
5. Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain

## **BAB IV**

### **STRATEGI DAN RENCANA PROGRAM**

Pencapaian visi STIE Pertiwi Bekasi memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan Unnes untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi STIE Pertiwi Bekasi telah ditetapkan Renstra STIE Pertiwi Bekasi tahun 2017-2021. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra STIE Pertiwi Bekasi yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan lembaga. .

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi STIE Pertiwi Bekasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya STIE Pertiwi Bekasi sebagai PTS konservasi bertaraf Nasional menuju Internasional. Karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2021 dengan memperhatikan Renstra STIE Pertiwi Bekasi 2017-2021.

#### **4.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai di dalam Renstra ini adalah meningkatkan kualitas dan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat di STIE Pertiwi Bekasi.

#### **4.2 Sasaran**

##### **Bidang Penelitian**

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2017 - 2018. Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi cirikhas penelitian STIE Pertiwi Bekasi Konservasi Ekonomi Kreatif Kemasyarakatan. Penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi di dalam proses aplikasinya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut:

1. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi,

2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks,
3. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan STIE Pertiwi Bekasi berciri konservasi,
4. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
5. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil riset,
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian,
7. Pengembangan Jurnal Ilmiah LPPM melalui sarana OJS yang telah di realisasikan,
8. Meningkatkan layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis TIK.

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LPPM memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.
3. Meningkatkan ekspose media massa untuk LPPM.
4. Alokasi sumber daya untuk LPPM yang lebih besar dengan berpegang pada azas *good governance*.
5. Meningkatkan pembentukan kelompok kelompok peneliti (*Research group*).
6. Mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi

Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian adalah sebagai berikut :

#### **4.3. Rencana Program Bidang Penelitian:**

- a. Pemberdayaan Dosen senior Lektor dan Lektor Kepala atau yang bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti.

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh dana hibah penelitian.
  - 1) Melakukan workshop metodologi penelitian dana hibah
  - 2) Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah penelitian
  - 3) Seminar usulan penelitian hibah
  - 4) Seminar hasil penelitian hibah
- c. Meningkatkan penelitian internal Perguruan Tinggi dengan keterlibatan mahasiswa.
- d. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional.
  - 1) *Workshop* penelitian nasional dan internasional.
  - 2) *Workshop* penulisan karya ilmiah nasional dan internasional
  - 3) Melaksanakan seminar ilmiah nasional dan internasional hasil penelitian.
- e. Mengupayakan perolehan HKI.
  - 1) Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
  - 2) Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Institusi.
  - 3) Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi.
- f. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
  - 1) Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar.
  - 2) Peningkatan buku ajar dan buku teks.
- g. Meningkatkan peran koordinasi LPPM di bidang penelitian dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.
  - 1) Menata ulang unit-unit penelitian, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan LPPM
  - 2) Mengadakan pertemuan reguler antar LPPM dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.
  - 3) Mengkoordinir penelitian dengan pihak luar,

#### **4.4. Rencana Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Pemberdayaan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat
  - 1) Melakukan workshop metodologi PkM dana hibah
  - 2) Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah PkM
- c. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
  - 1) *Workshop* pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional
  - 2) Melaksanakan seminar ilmiah nasional dan internasional hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Institusi maupun Program Studi
  - 1) Menyelenggarakan pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
  - 2) Kegiatan konsultatif bagi masyarakat luar STIE Pertiwi Bekasi.
- e. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat
  - 1) Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk kepentingan bahan ajar.
  - 2) Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial.
- f. Meningkatkan peran koordinasi LPPM di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.
  - 1) Menata ulang unit-unit pengabdian kepada masyarakat, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan program studi dan unit kerja lainnya.
  - 2) Mengadakan pertemuan reguler antar LPPM dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.

#### **4.5. Rencana Program Bidang Kerjasama**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik di tingkat regional dan nasional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para peneliti/pengabdi melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain seperti menjadi editor, pembicara kunci dalam pertemuan ilmiah, pengajar tamu, seminar/konferensi, forum temu mitra, forum diskusi kajian aktual, pameran hasil-hasil penelitian, serta penerbitan jurnal ilmiah dsb.
- c. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa menyediakan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- d. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah dan kerjasama dengan koordinasi internal yang lebih kuat.

#### **4.4. Rencana Program Bidang Sistem Informasi dan Publikasi**

- a. Menyusun tata kelola LPPM
- b. Menerbitkan dan meningkatkan mutu jurnal atau majalah ilmiah (terakreditasi nasional) sebagai media penyebarluasan hasil penelitian.
- c. Sosialisasi program kerja LPPM kepada Sivitas Akademika.
- d. Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui *website* STIE Pertiwi Bekasi dan media massa.



Tabel . Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

Program Unggulan	Target dan Tujuan		Jenis Luaran		Indikator Capaian					Keterlibatan Dosen
					Usulan	Pembiayaan Tahun				
					2017	2018	2019	2020	2021	
Ekonomi Kreatif Masyarakat	2	Penelitian	Jurnal OJS Kampus	Hibah Dosen Pemula	2	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
	2	Buku Panduan	Buku Penggangan		2	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
Managemen Publik	5	Artikel	Jurnal OJS Kampus		5	5	5	5	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
			Publikasi luar		2	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
Manajemen Kampus	2	Penelitian	Jurnal OJS Kampus	Hibah Dosen Pemula	2	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
	2	Buku Panduan	Buku Peggangan		2	2	4	4	10	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
	2	Artikel	Publikasi luar		2	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Wanita	2	Penelitian dan Pengabdian	Jurnal OJS Kampus	Hibah Dosen Pemula	2	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
	1	Buku Panduan	Buku Penggangan		1	2	3	2	3	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
	4	Artikel	Publikasi luar		2	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
Bisnis, Enterpreneur dan Technopreneur	1	Penelitian	Jurnal OJS Kampus	Hibah Dosen Pemula	1	2	3	2	2	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
	2	Buku Panduan	Buku Penggangan		2	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
	4	Artikel	Publikasi luar		4	4	4	4	8	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
Akuntansi dan Perpajakan	6	Buku Panduan	Buku Penggangan		6	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor
	6	Artikel	Publikasi luar		6	2	3	2	5	S2 dan Asisten Ahli, Lektor

## ESTIMASI PELAKSANAAN KEGIATAN DI TAHUN ANGGARAN 2017

No	KEGIATAN	BIDANG	PRODI	TEMA	SUB TEMA	PENYUSUNAN PROPOSAL	SUBMIT PROPOSAL	PELAKSANAAN
1	PENELITIAN	Ekonomi Kreatif	MANAJEMEN	Pengembangan Potensi Wilayah sesuai SDA (Sumber Daya Alam)	Pengaruh hasil bumi terhadap peningkatan penghasilan asli daerah	FEBRUARI – MARET 2017	MARET – APRIL 2017	JUNI 2017
				Pengembangan Potensi Wisata Penunjang PAD.	Pengaruh Promosi : Objek Wisata Pesisir Samudra Biru	FEBRUARI – MARET 2017	MARET – APRIL 2017	JUNI 2017
2	PENELITIAN	Manajemen Kampus	MANAJEMEN	Metode Pembelajaran	Kesiapan dan keseriusan serta stres pada mahasiswa dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa	FEBRUARI – MARET 2017	MARET – APRIL 2017	JUNI 2017
				Metode Pembelajaran	Pola pembelajaran pada prodi akuntansi di semester 4 dan 5 mahasiswa	FEBRUARI – MARET 2017	MARET – APRIL 2017	JUNI 2017
3	PENELITIAN & PENGABDIAN	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Wanita	AKUNTANSI	Managemen Keuangan Rumah Tangga,	Penyuluhan tentang system budgeting pada rumah tangga kecil dan menengah.	FEBRUARI – MARET 2017	MARET – APRIL 2017	JUNI 2017
					Pengaruh pelatihan manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga yang harmonis berdasarkan penghasilan kepala rumah tangga terhadap keharmonisan suami, istri dan anak – anaknya.	FEBRUARI – JUNI 2017	JUNI 2017	
4	PENELITIAN	Bisnis, Enterpreneur dan Technopreneur	MANAJEMEN	Pemanfaatan TI untuk Pengembangan Bisnis Global	Analisis Pemanfaatan TI (HP, Android, Tablet, NoteBook) sebagai Pendukung Melek Internet pada Perkampungan Khusus.	FEBRUARI – MARET 2017	MARET – APRIL 2017	JUNI 2017

## **BAB VI PENUTUP**

Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah diperguruan tinggi, karena penelitian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Renstra LPPM yang disusun berdasar visi dan misi STIE Pertiwi Bekasi akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil-hasil penelitian STIE Pertiwi Bekasi dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan STIE Pertiwi Bekasi sebagai PTS Koversai bertaraf Nasional menuju Internasional.

Perkembangan STIE Pertiwi Bekasi sebagai PTS konservasi dan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana penelitian memadai. Kualitas sumberdaya peneliti dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minat meneliti dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Tema-tema penelitian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam skim penelitian yang ada melalui Panduan Penyusunan Proposal yang diterbitkan LPPM setiap tahun. Setelah lima tahun pelaksanaan Renstra harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dinamika dan perkembangan STIE Pertiwi Bekasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Statuta YPPG STIE Pertiwi Bekasi 2017

Recana Induk Penelitian LPPM STIE Pertiwi Bekasi 2017

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

*Millennium Development Goals (MDGs) dan Human Development Index (HDI) 2016*

*Asean Economic Community (AEC) Blueprint 2016*

Buku Panduan STIE Pertiwi Bekasi 2017

Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Semarang 2015-2019

Website: <http://www.stiaBanten.ac.id> Rencana strategis STIA Banten 2016